

## ABSTRACT

**Background:** HIV/AIDS is one of the global emergency issues. HIV/AIDS has not cleared in any country yet. Since the first cases of HIV/AIDS were reported in Indonesia in 1987, the number cases of HIV/AIDS is increasing rapidly. The cumulative cases of HIV/AIDS 1 April 1987 to 17 October 2014, there were 150.296 cases of HIV, 55.799 cases of AIDS, and death cause AIDS as much 9.796 people. The percentage of HIV infections in the age group 20-24 years (14 %) and the highest percentage of cumulative AIDS cases in the age group 20-29 years (30.7 %), then in the age group 15-19 years (3.3 %). The incidence in school children or students as much as 1086 people and HIV/AIDS among adolescents aged 15-29 years . The prevalence of AIDS cases per 100,000 population by province, D.I Yogyakarta province was ranked 8th out of 33 provinces in Indonesia, where there is a prevalence of 26,49 cases of AIDS (Kemenkes, 2014). These data indicate that young age, 15-29 years old are the most vulnerable population and need to be targeted in HIV/AIDS in Indonesia.

**Method:** This study is a Quasy experiments with Non Equivalent Control Group Design. The sample of this study uses purposive sampling with 30 respondents in experiment group and 31 respondents in control group. The data was analyzed by Wilcoxon and Mann Whitney. Collecting data through a questionnaire.

**Result:** The result in this study showed that in experiment group, the value of knowledge was  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), while value of attitude was  $p = 0,020$  ( $p < 0,05$ ). In control group, the value of knowledge was  $p = 0,980$  ( $p > 0,05$ ), while value of attitude was  $p = 0,179$  ( $p > 0,05$ ). The result showed that in experiment group there was a significant difference between before and after HIV/AIDS education, while in control group there wasn't a significant difference.

**Conclusion:** The conclusion of this study is there is correlation between HIV/AIDS education toward knowledge and attitude of HIV/AIDS on adolescent.

**Keywords:** Health Education HIV/AIDS, Knowledge, Attitude, Adolescent.

## INTISARI

**Latar Belakang:** HIV/AIDS merupakan salah satu masalah darurat global. Saat ini belum ada negara yang terbebas dari HIV/AIDS. Sejak pertama kali kasus HIV dilaporkan di Indonesia tahun 1987, jumlah kasus HIV/AIDS meningkat dengan cepat. Secara kumulatif kasus HIV & AIDS 1 April 1987 s.d. 17 Oktober 2014, terdapat kasus total HIV sebanyak 150,296 orang, kasus AIDS sebanyak 55,799 orang dan kematian yang disebabkan AIDS sebanyak 9,796 orang. Persentase infeksi HIV pada kelompok umur 20-24 tahun (14 %) dan Persentase kumulatif kasus AIDS tertinggi pada kelompok umur 20-29 tahun (30,7%), kemudian pada kelompok umur 15-19 tahun (3,3%). Angka kejadian pada anak sekolah atau mahasiswa sebanyak 1.086 orang dan HIV/AIDS terjadi pada remaja yang berusia 15- 29 tahun. Prevalensi Kasus AIDS per 100.000 penduduk berdasarkan propinsi, Propinsi D.I Yogyakarta menduduki peringkat ke-8 dari 33 provinsi di Indonesia, dimana terdapat angka prevalensi kasus AIDS 26,49 (Kemenkes, 2014). Data ini mengindikasikan bahwa usia muda, 15-29 tahun merupakan populasi yang rentan dan perlu menjadi sasaran dalam program penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan *design Quasy Experiment* dengan rancangan *Non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dengan 30 responden pada kelompok eksperimen dan 31 responden pada kelompok kontrol. Analisa data yang digunakan adalah *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen didapatkan nilai pengetahuan adalah  $p= 0,001$  ( $p<0,05$ ), sedangkan nilai sikap adalah  $p= 0,020$  ( $p<0,05$ ). Pada kelompok kontrol didapatkan nilai pengetahuan  $p= 0,980$  ( $p>0,05$ ), sedangkan nilai sikap adalah  $p = 0,179$  ( $p>0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap.

**Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS.

**Kata Kunci :** Penyuluhan kesehatan HIV/AIDS, Pengetahuan, Sikap, remaja.